JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI SAMUDRA (JMAS)
Volume 6 Nomor 4, AGUSTUS 2025. Halaman 248 - 263
e- ISSN : 27970086
p- ISSN : 27970434

DETERMINAN MINAT INVESTASI MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS SAMUDRA PADA PASAR MODAL

Reza Juliansyah[1], Iqlima Azhar[2], Ainul Yusna Harahap[3]
[abc]*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Samudra.*
Corresponding Author: *iqlima_a@unsam.ac.id*

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of Investment Knowledge and Investment Motivation on the Investment Interest of Accounting students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Samudra. Using a quantitative method, data were collected through questionnaires measured by a Likert scale. The population consisted of 213 Accounting students, and purposive sampling with Slovin's formula was used to select a sample of 139 respondents. Multiple linear regression analysis was conducted with SPSS software. The results indicate that both investment knowledge and investment motivation have positive and significant effects on investment interest, both individually and simultaneously. However, this study is limited by its narrow variable scope, lack of differentiation based on respondents' investment experience, and limited exploration of the campus environment's role. Therefore, future research is recommended to include additional variables, distinguish respondents by investment experience, and further investigate the influence of the learning environment on investment interest.
Keywords: *Investment Knowledge, Investment Motivation and Investment Interest*

ABSTRAK

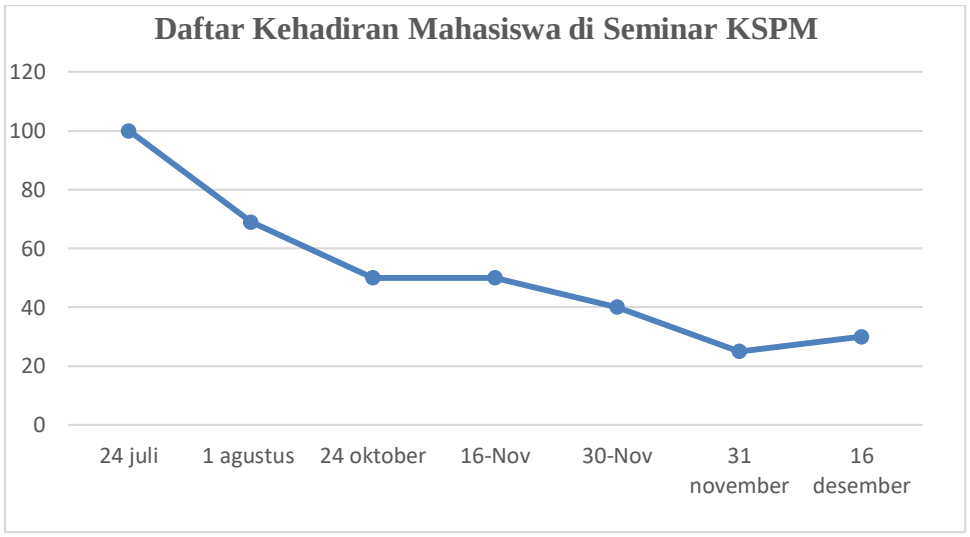
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Samudra. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data yang didapat dari kuesioner dan diukur dengan menggunakan skala likert, populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Akuntansi Universitas Samudra yang berjumlah 213, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan jumlah sampel dengan menggunakan perhitungan metode slovin sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 139 responden. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk analisis datanya dengan menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, dan yang terakhir yaitu secara simultan pengetahuan investasi dan motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup variabel yang terbatas, tidak membedakan pengalaman investasi responden, serta belum mengeksplorasi secara mendalam peran lingkungan kampus. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain, membedakan responden berdasarkan pengalaman berinvestasi, serta mengkaji secara lebih mendalam pengaruh lingkungan pembelajaran terhadap minat investasi.
Kata Kunci *: Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Minat Investasi*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat cepat memberikan berbagai kemudahan di dalam dunia bisnis. Perkembangan ini menyebabkan persaingan di antara perusahaan, yang membuat setiap perusahaan harus terus mengembangkan strategi (Humaira, 2024). Bergabung di pasar modal adalah strategi perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya. Investasi memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, dan salah satu komponennya adalah pasar modal. Investasi di pasar modal dapat menawarkan peluang keuntungan besar bagi individu dan perusahaan. (Pajar, 2017)

Pasar modal memiliki peran yang sangat penting karena pasar modal menjalankan dua fungsi. Pertama, pasar modal berperan sebagai alat pendanaan bagi usaha dan sebagai sarana bagi masyarakat pemodal (investor) untuk menyediakan dana. Kedua, pasar modal berfungsi sebagai wadah bagi masyarakat untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan. Keikutsertaan masyarakat investor melalui instrumen pasar modal menjadi harapan bersama untuk memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi secara nasional (idx.co.id).

Program Studi Akuntansi secara rutin menyelenggarakan kegiatan untuk memperkenalkan dunia pasar modal kepada mahasiswa. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah seminar yang mengangkat topik investasi dan analisis pasar. Seminar ini juga membahas perkembangan terkini dalam industri pasar modal. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan praktisi dan pakar di bidangnya. Melalui kegiatan ini, pemahaman mahasiswa terhadap pasar modal diperkuat secara teoritis maupun praktis.



Gambar 1. Grafik Kehadiran peserta KSPM
Sumber : Data diolah penulis

Hasil Observasi awal yang di lakukan peneliti terdapat penurunan kehadiran mahasiswa dalam seminar KSPM, yang mencerminkan berkurangnya minat investasi di kalangan mahasiswa. Penurunan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman mahasiswa tentang pentingnya investasi dan cara memulainya, terbukti dengan semakin sedikitnya partisipasi dalam kegiatan seminar. Meskipun pendidikan formal memberikan teori dasar, pengalaman praktis sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri mahasiswa dalam berinvestasi. Oleh karena itu, kegiatan praktis seperti simulasi investasi atau pelatihan perlu diadakan untuk membantu mahasiswa memahami pasar modal secara lebih mendalam dan mengurangi rasa takut dalam memulai investasi.

Minat adalah kecondongan atau tendensi untuk mengindahkan suatu pekerjaan atau kegiatan secara kontinu serta melakukannya dengan rasa senang dan tidak dipengaruhi oleh desakan dari orang lain (Suharyat, 2017). Lebih spesifik, minat investasi didefinisikan sebagai pretensi seseorang untuk mengetahui segenap hal yang berhubungan dengan investasi hingga

seseorang tersebut akan mencoba untuk berinvestasi (Pajar dan Pustikaningsih, 2017). Minat investasi juga diartikan sebagai ambisi yang dimiliki oleh seseorang untuk menaruh dana yang dimiliki di pasar modal dengan tujuan mendapat kentungan di masa depan (Saputra, 2018).

Faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi, antara lain *neutral information*, yaitu data atau informasi yang bersumber dari luar, informasi imbuhan agar pemahaman bakal penanam modal menjadi lebih ekstensif; kebutuhan keuangan pribadi, ilmu yang didapatkan oleh penanam modal sendiri selama terjun dalam dunia investasi; citra diri, informasi yang berkaitan dengan impresi suatu perusahaan; relevansi sosial, informasi yang berkaitan dengan kedudukan saham di bursa, tugas dan kewajiban perusahaan terhadap lingkungan sekelilingnya, serta zona operasional perusahaan; classic, kapabilitas yang dimiliki oleh investor guna memutuskan kriteria ekonomis; dan *proffesional recommendation*, arahan atau nasihat dari para pakar pada sektor perinvestasian (Alfrita, 2019).

Pengetahuan investasi dan wawasan tentang investasi sangat diperlukan bagi seseorang yang akan berinvestasi (Haidir, 2019). Guna menghindari kerugian serta dapat memperoleh keuntungan yang maksimal pada saat berinvestasi di pasar modal maka dibutuhkan pemahaman yang mencukupi dan memadai tentang berbagai instrumen investasi dan cara memperkirakan kinerja dan kapabilitas suatu perusahaan (Listyani Dkk., 2019). Pengetahuan dasar tentang investasi seperti return, risiko, dan jenis investasi akan membantu seseorang dalam memilih dan menentukan ketetapan dalam berinvestasi (Merawatti & Putra, 2015).

Dalam meningkatkan minat investasi juga sangat dipengaruhi oleh motivasi investasi. Menurut Dayana & Marbun (2018), motivasi merupakan penggerak utama yang mendorong seseorang untuk berusaha keras dalam meraih apa yang diinginkan. Haidir (2019) menambahkan bahwa motivasi adalah kekuatan yang menyebabkan individu bekerja keras untuk mencapai tujuan atau keinginan mereka. Motivasi investasi merupakan sikap dan tindakan yang memberikan dorongan untuk melakukan kegiatan investasi untuk memenuhi harapan di masa yang akan mendatang dan menjadi salah satu faktor investasi yang memberikan pengaruh kepada minat seseorang untuk memutuskan berinvestasi. Seseorang yang memiliki motivasi investasi akan memiliki dorongan untuk berinvestasi.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1985) merupakan salah satu kerangka teoritis yang banyak digunakan untuk menjelaskan niat atau minat seseorang dalam melakukan suatu tindakan. TPB menyatakan bahwa niat dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Sikap mencerminkan evaluasi individu terhadap keuntungan atau kerugian dari suatu tindakan, norma subjektif mengacu pada pengaruh sosial yang dirasakan, sementara persepsi kontrol menggambarkan sejauh mana individu merasa memiliki kendali atas perilaku tersebut. Ketiganya secara simultan membentuk niat yang kuat, yang pada akhirnya dapat memengaruhi perilaku aktual.

TPB memberikan pemahaman bahwa minat investasi terbentuk dari kombinasi persepsi positif terhadap manfaat investasi, dukungan sosial dari lingkungan sekitar, serta

keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola keputusan keuangan. Suprihati & Pradanawati (2020) menjelaskan bahwa sikap pribadi, tekanan sosial, serta ekspektasi dan hambatan yang dirasakan memainkan peran penting dalam membentuk minat seseorang terhadap investasi. Sejalan dengan itu, Salisa (2021) menegaskan bahwa minat investasi berperan sebagai pendorong awal yang dapat mengarahkan individu untuk mengambil tindakan nyata dalam berinvestasi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor-faktor pembentuk minat melalui pendekatan TPB menjadi penting dalam merancang strategi peningkatan partisipasi masyarakat, khususnya generasi muda, di pasar modal.

Minat Berinvestasi

Minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk memberikan perhatian, merasa tertarik, dan memiliki keinginan terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu setelah melalui proses pengenalan dan pemahaman. Dalam konteks keuangan, minat investasi dapat diartikan sebagai dorongan internal seseorang untuk memahami dan mempelajari berbagai aspek yang berkaitan dengan aktivitas investasi, seperti jenis instrumen, risiko, imbal hasil (return), serta kelebihan dan kekurangannya. Ariyanti & Pangestuty (2023)menyatakan bahwa minat investasi muncul ketika individu telah memperoleh pengetahuan yang cukup mengenai investasi dan memiliki orientasi terhadap masa depan, yang kemudian mendorongnya untuk mengambil tindakan investasi secara nyata.

Fridana & Asandimitra (2020) menegaskan bahwa minat berinvestasi terbentuk dari proses evaluasi kognitif dan afektif terhadap peluang investasi yang tersedia. Artinya, selain dipengaruhi oleh pemahaman rasional, minat juga dipicu oleh motivasi dan keyakinan individu akan manfaat investasi dalam jangka panjang. Dalam penelitian ini, minat investasi diposisikan sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan motivasi investasi. Pengetahuan memungkinkan individu untuk memahami risiko dan strategi investasi secara logis, sementara motivasi mendorong keinginan kuat untuk bertindak. Oleh karena itu, mengkaji pengaruh kedua variabel ini secara simultan di kalangan mahasiswa diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai faktor-faktor yang mendorong tumbuhnya minat untuk berinvestasi sejak usia dini.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan salah satu faktor fundamental yang memengaruhi kemampuan individu dalam mengambil keputusan finansial secara tepat. Menurut Darmawan (2019), pengetahuan investasi diartikan sebagai informasi mengenai cara memanfaatkan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Informasi ini diperoleh melalui proses pembelajaran, baik secara formal melalui pendidikan dan pelatihan, maupun secara informal melalui literatur, media, maupun pengalaman pribadi. Pengetahuan yang telah terserap dan dipahami oleh individu kemudian menjadi dasar dalam mempertimbangkan risiko dan peluang investasi, sehingga dapat mendorong munculnya minat untuk berinvestasi.

Wibowo & Adityawarman (2022) menambahkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula kualitas pengambilan keputusan keuangan yang dilakukan, khususnya dalam konteks investasi. Pemahaman yang

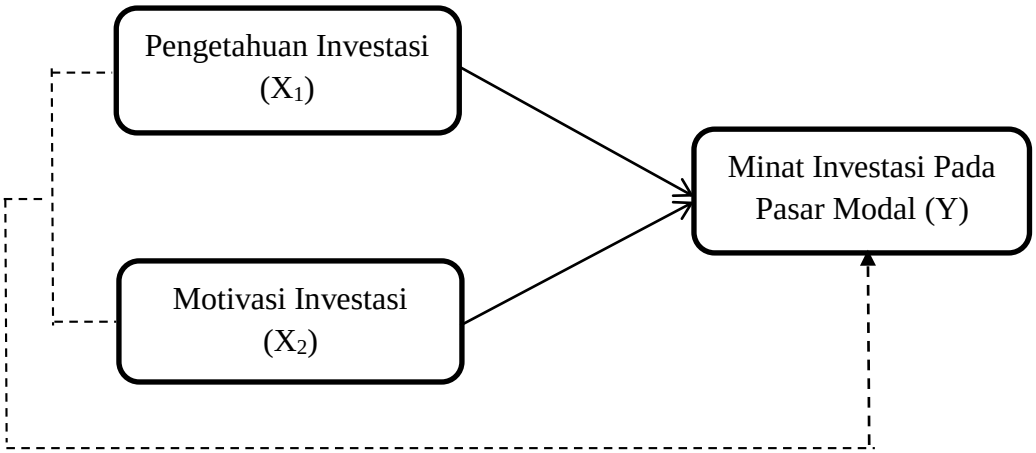
baik mengenai jenis-jenis instrumen, tingkat risiko, potensi imbal hasil, serta mekanisme pasar modal akan membentuk sikap rasional dalam mempertimbangkan investasi sebagai pilihan keuangan jangka panjang. Dalam hal ini pengetahuan investasi menjadi variabel penting yang diharapkan dapat menjelaskan munculnya minat mahasiswa, khususnya dari Program Studi Akuntansi, untuk mulai terlibat dalam aktivitas investasi. Pengetahuan yang diperoleh melalui pembelajaran akademik serta kegiatan pendukung seperti galeri investasi, pelatihan pasar modal, dan literasi keuangan, menjadi landasan awal yang memperkuat minat mahasiswa terhadap dunia investasi.

Motivasi Investasi

Motivasi merupakan faktor internal maupun eksternal yang mendorong individu untuk bertindak secara terarah guna mencapai tujuan tertentu. Nesia dan Widayati (2022) mendefinisikan motivasi sebagai proses yang melibatkan adanya stimulus baik dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sosial yang memengaruhi kesungguhan, arah, dan ketekunan individu dalam mencapai target yang diinginkan. Motivasi berperan penting dalam membentuk perilaku dan memengaruhi kondisi psikologis seseorang, termasuk dalam konteks pengambilan keputusan finansial. Dalam pengertian yang lebih spesifik, motivasi investasi dipahami sebagai dorongan yang timbul karena adanya rangsangan, baik internal maupun eksternal, yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas investasi dengan tujuan memperoleh hasil atau kondisi finansial yang lebih baik di masa depan.

Motivasi investasi muncul ketika individu memiliki dorongan kuat untuk mengubah perilaku keuangan dan mencari peluang guna meningkatkan kualitas hidup di masa depan (Amhalmad & Irianto, 2019). Dorongan ini berasal dari kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan dan harapan untuk mencapai kesejahteraan. Motivasi berinvestasi tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan, tetapi juga mencerminkan kesiapan individu dalam bertindak. Menurut Darmawan (2019), faktor-faktor yang membentuk motivasi investasi mencakup dorongan internal untuk berkembang, keinginan menambah pengetahuan, dan pembentukan keahlian dalam pengelolaan keuangan.

Berdasarkan uraian landasan teori di atas dalam tinjauan pustaka yang telah diuraikan sebelumnya, maka gAambaran skematis mengenai hubungan antar variabel dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2 Kerangka Berpikir

Hipotesis

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Pengetahuan investasi merupakan faktor penting yang memengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi, khususnya di kalangan mahasiswa. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), pengetahuan yang baik akan membentuk sikap positif terhadap investasi, memperkuat persepsi kontrol diri, dan meningkatkan keyakinan individu dalam mengambil keputusan finansial. Mahasiswa yang memiliki pemahaman mengenai jenis instrumen investasi, risiko, *return*, serta mekanisme pasar modal cenderung memiliki minat lebih besar untuk mulai berinvestasi. Hasil penelitian Mastura (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal serupa juga ditemukan oleh Wulandari (2020), yang menyatakan bahwa edukasi mengenai investasi mampu meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi risiko dan memperkuat keinginan untuk berinvestasi. Negara (2020) menambahkan bahwa pemahaman yang baik tentang manfaat dan potensi keuntungan investasi mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam mempertimbangkan investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan mereka. Temuan-temuan tersebut memperkuat bahwa peningkatan pengetahuan investasi dapat menjadi langkah strategis dalam menumbuhkan minat investasi di kalangan generasi muda.

H1 : Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi universitas samudra pada pasar modal.

Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi

Motivasi investasi merupakan faktor krusial yang memengaruhi minat individu untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), motivasi berperan dalam membentuk sikap positif, norma sosial, serta kontrol perilaku yang secara langsung mempengaruhi niat atau minat berinvestasi. Individu yang memiliki motivasi tinggi biasanya terdorong oleh tujuan finansial, seperti peningkatan kekayaan dan perencanaan masa depan, sehingga minat mereka dalam berinvestasi meningkat secara signifikan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa motivasi menjadi pendorong utama dalam pengambilan keputusan investasi. Aini (2019) menegaskan bahwa motivasi merupakan kekuatan internal yang memicu perilaku investasi, sementara Bakhri (2020) mengungkapkan

bahwa motivasi berkaitan erat dengan peningkatan minat dan intensi investasi, khususnya terkait dengan keamanan finansial jangka panjang. Selain itu, Wulandari (2020) menambahkan bahwa motivasi yang diperoleh melalui edukasi dan pengalaman praktis di pasar modal dapat memperkuat minat mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam investasi. Dengan demikian, peningkatan motivasi menjadi aspek penting dalam strategi pengembangan minat investasi di kalangan generasi muda.

H2 : Motivasi Investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi universitas samudra pada pasar modal.

Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi secara bersama-sama Terhadap Minat Investasi

Pengaruh pengetahuan dan motivasi investasi terhadap minat investasi dapat dipahami melalui *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), yang menjelaskan bahwa niat atau minat seseorang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Pengetahuan investasi berperan penting dalam membentuk sikap positif dengan meningkatkan pemahaman terkait manfaat dan risiko investasi, sementara motivasi investasi memperkuat norma sosial dan kontrol perilaku melalui dorongan internal untuk mencapai tujuan finansial. Kombinasi kedua variabel tersebut secara simultan meningkatkan keyakinan dan kesiapan individu dalam mengambil keputusan investasi, sehingga minat untuk berinvestasi menjadi lebih tinggi. Penelitian terdahulu mendukung temuan ini, di antaranya Mastura (2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan dan motivasi secara bersama-sama mendorong aktivitas investasi mahasiswa di pasar modal. Wulandari (2020) juga menyatakan bahwa edukasi investasi dan motivasi yang diperoleh melalui program pembelajaran serta kegiatan kampus secara signifikan meningkatkan minat investasi mahasiswa. Selain itu, Negara (2020) menegaskan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan membentuk sikap dan niat positif yang memengaruhi perilaku investasi. Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa penguatan pengetahuan dan motivasi secara bersamaan merupakan aspek strategis dalam meningkatkan minat investasi, khususnya pada generasi muda

H3 : Pengetahuan investasi, dan Motivasi investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas samudra pada pasar modal.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Universitas Samudra yaitu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan ruang lingkup penelitian merupakan kajian ekonomi keuangan yang membahas tentang pengaruh pengetahuan investasi, dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa prodi akuntansi pada pasar modal. waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan februari sampai Juli 2025.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data Kuantitatif, Dimana untuk memperoleh data kuntitatif tersebut dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden untuk dapat dilakukan penilaian atau skor pada masing-masing jawaban responden. Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama yaitu data diperoleh dengan

menyebarkan kuesioner yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan investasi, dan motivasi investasi terhadap minat investasi.

Metode Analisis yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi Linier berganda yaitu berfungsi untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan alat bantu computer (software) SPSS23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Descriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi mengenai data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Tujuan dari statistik deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran tentang distribusi dan karakteristik data sampel yang digunakan. Analisis statistik deskriptif ini dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1. berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Descriptive

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi	139	29.00	51.00	44.0504	4.47266
Motivasi Investasi	139	19.00	40.00	32.7986	4.06323
Minat Investasi	139	16.00	38.00	33.0216	4.00989
Valid N (listwise)	139				

Sumber: Data Primer. Data diolah (2025)

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas dapat diketahui informasi mengenai nilai minimum, nilai maximum, rata-rata (mean) dan standar deviasi pada variabel pengetahuan investasi (X1), motivasi investasi (X2), dan minat investasi (Y) Pada tabel 1 akan dijelaskan secara lebih detail sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh responden terhadap Pengetahuan (X1) nilai minimum yang dihasilkan sebesar 29 dan nilai maximumnya sebesar 51. Nilai rata-rata (mean) dari variabel ini yaitu sebesar 44,0504 dengan standar deviasi sebesar 4,47266.
2. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh responden terhadap variabel motivasi investasi (X2) nilai minimum yang dihasilkan sebesar 19 dan nilai maximumnya sebesar 40. Nilai rata-rata (mean) dari variabel ini yaitu sebesar 32,7986 dengan standar deviasi sebesar 4,06323.
3. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh responden terhadap variabel minat investasi (Y) nilai minimum yang dihasilkan sebesar 16 dan nilai maximumnya sebesar 38. Nilai rata-rata (mean) dari variabel ini yaitu sebesar 33,0216 dengan standar deviasi sebesar 4,00989.

Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini akan digunakan uji One Sample KolmogorovSmirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		139
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.77153289
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.033
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Primer, Data Diolah 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 2 dapat diketahui Asymp. Sig, (2-tailed) sebesar 0,200. Karena Asymp. Sig. (2-tailed) yakni 0,200 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yakni 0,05. Hal ini berarti data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model dapat dilihat dari nilai VIF yaitu >0,10 atau sama dengan VIF <10

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Investasi	.617	1.620
	Motivasi Investasi	.617	1.620

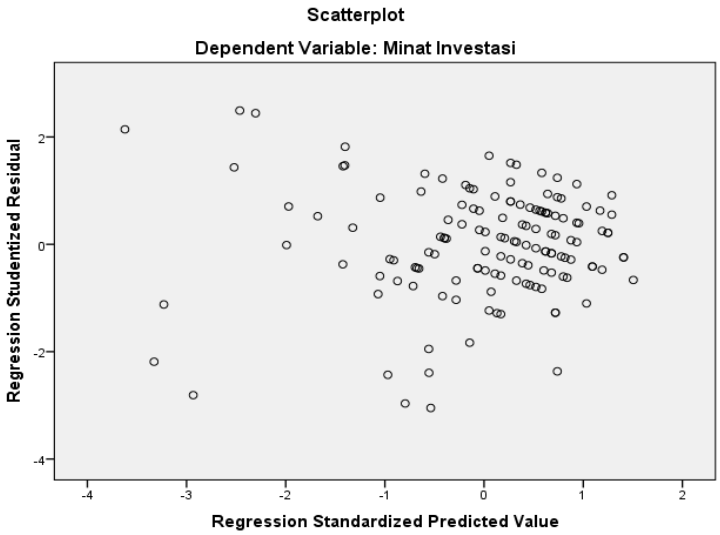
a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data Primer. Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan tolerance lebih besar dari 0,1. Hal ini berarti menunjukkan bahwa tidak adanya masalah multikolinearitas dalam model regresi, sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedasitas dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut :



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Data Primer, Data Diolah 2025

Berdasarkan hasil grafik scatterplot pada gambar 2 dapat diketahui tidak terdapat pola yang begitu jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (pengetahuan investasi dan motivasi investasi) terhadap variabel dependen (minat investasi) pada mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra, maka dilakukan analisis regresi liniear berganda dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4 sebagai sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.806	2.751		2.837	.005
	Pengetahuan Investasi	.374	.077	.417	4.878	.000
	Motivasi Investasi	.267	.084	.270	3.161	.002

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data Primer. Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, hasil analisis regresi linear berganda dapat diketahui koefisien berdasarkan rumus persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 7.806 + 0{,}374X_1 + 0{,}267X_2 + \varepsilon$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui:

1. Nilai konstanta memiliki nilai 7.806 Angka tersebut menunjukkan variabel Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi sama dengan nol maka nilai Minat Investasi sebesar 7.806.

2. Nilai Koefisien variabel Pengetahuan Investasi sebesar 0,374 angka tersebut menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh positif terhadap Minat Investasi yang berarti apabila Pengetahuan Investasi meningkat 1% maka akan meningkatkan Minat Investasi sebesar 0,374 begitu pula dengan sebaliknya.
3. Nilai Koefisien variabel Motivasi Investasi sebesar 0,267 angka tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Investasi memiliki pengaruh positif terhadap Minat Investasi yang berarti apabila Motivasi Investasi meningkat 1% maka meningkatkan Minat Investasi sebesar 0,267 begitu pula dengan sebaliknya.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Mencari tahu seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah tujuan dari analisis ini. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R2) yang dilakukan menggunakan SPSS V.23 adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622[a]	.386	.377	3.16422

a. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data Primer. Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengolahan di atas *Adjusted R Square* memiliki nilai sebesar 0,377 yang berarti varians dari variabel independen yaitu Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi mampu menjelaskan Minat Investasi sebesar 37,7%. Sedangkan 62,3% dijelaskan oleh variabel lain seperti modal minimal investasi, persepsi resiko investasi, dan *return* investasi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji t penelitian ini dapat dilihat pada tabel 6.:

Tabel 6. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.806	2.751		2.837	.005
	Pengetahuan Investasi	.374	.077	.417	4.878	.000
	Motivasi Investasi	.267	.084	.270	3.161	.002

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data Primer. Data diolah (2025)

Berdasarkan pada tabel 6., dapat dijelaskan bahwa :

1. Hasil nilai signifikan variabel sebesar 0,005 < 0,050, dan t hitung > t tabel sebesar 4.878 > 1,97756 maka hipotesis diterima. Artinya bahwa Pengetahuan Investasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y) mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.
2. Hasil nilai signifikan variabel sebesar 0,002 < 0,050, dan nilai t hitung > t tabel sebesar 3.161 > 1,97756 maka hipotesis diterima. Artinya Motivasi Investasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat Investasi (Y) mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.

Hasil Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji signifikansi sejauh mana variabel-variabel independen yang digunakan secara simultan mampu menjelaskan variabel dependen, hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	857.264	2	428.632	42.811	.000[b]
	Residual	1361.671	136	10.012		
	Total	2218.935	138			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi

Sumber: Data Primer. Data diolah (2025)

Dari tabel 7. dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 maka hipotesis diterima. Artinya pengetahuan investasi dan motivasi investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian, variabel Pengetahuan Investasi (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa, dengan nilai T_{hitung} sebesar 4.878 > T_{tabel} 1,97756 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi yang baik meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi. Pemahaman terhadap instrumen, return, risiko, dan jenis investasi membantu mahasiswa memilih instrumen yang sesuai dengan tujuan keuangan dan mengurangi ketakutan terhadap risiko.

Mempelajari mata kuliah investasi dan pasar modal memberikan dasar pengetahuan yang komprehensif mengenai instrumen investasi, manajemen risiko, serta strategi pengelolaan portofolio (Wulandari, 2020).. Hal ini membantu mahasiswa memahami konsep-konsep penting dalam dunia investasi secara sistematis dan terstruktur. Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan KSPM Fakultas Ekonomi memberikan pengalaman praktis dan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan pasar modal melalui simulasi, seminar, dan workshop. Pengalaman ini meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan

investasi dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di dunia nyata. Dengan bekal teori yang kuat serta pengalaman praktis dari KSPM, mahasiswa menjadi lebih siap dan termotivasi untuk aktif berinvestasi, sehingga mendukung peningkatan minat investasi di kalangan mereka.

Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*, pengetahuan investasi berkontribusi pada terbentuknya sikap positif, norma sosial yang mendukung, dan kontrol perilaku yang kuat. Individu dengan pengetahuan yang baik akan lebih memahami manfaat dan cara mengelola risiko investasi, serta merasa lebih siap dan yakin untuk memulai investasi. Hasil ini didukung dengan penelitian Mastura (2020) dan Negara (2020) yang menyatakan bahwa pemahaman yang cukup tentang investasi mendorong seseorang untuk mengambil keputusan dan bertindak dalam berinvestasi.

Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Motivasi Investasi memiliki nilai T_{hitung} sebesar 3.161 > T_{tabel} 1,97756 dengan signifikansi 0,002 < 0,05, yang menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Artinya, semakin tinggi motivasi seseorang, semakin besar pula keinginannya untuk mencari informasi dan memulai investasi. Motivasi ini seringkali berasal dari tujuan finansial, seperti menambah kekayaan atau merencanakan masa depan, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi risiko investasi.

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Samudra turut berperan dalam meningkatkan motivasi mahasiswa melalui pembelajaran pada mata kuliah terkait investasi, seperti Pasar Modal dan Teori Portofolio. Selain itu, fasilitas seperti Galeri Investasi serta kegiatan seminar motivasi yang rutin diselenggarakan oleh KSPM menjadi sarana efektif dalam membangun semangat dan ketertarikan mahasiswa terhadap dunia investasi. Edukasi dan pengalaman langsung ini memperkuat dorongan mahasiswa untuk mulai berinvestasi secara aktif di pasar modal.

Temuan ini didukung oleh *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa motivasi dapat membentuk sikap positif, norma sosial, dan kontrol perilaku dalam mengambil keputusan investasi. Ketika seseorang merasa investasi itu bermanfaat dan diterima secara sosial, serta memiliki rasa percaya diri dalam mengelola keputusan keuangan, maka minat investasinya akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian Aini (2019) dan Bakhri (2020) yang menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan kuat dalam diri seseorang yang mendorong perubahan perilaku untuk mencapai tujuan tertentu, termasuk dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 42.811 dengan signifikansi 0,000, yang berarti bahwa pengetahuan investasi dan motivasi investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Ini menandakan bahwa model regresi yang digunakan efektif dalam menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019).

Pengetahuan investasi memberikan pemahaman tentang instrumen investasi dan pengelolaan risiko, sehingga meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam mengambil keputusan. Sementara itu, motivasi investasi mendorong mahasiswa untuk mengejar tujuan finansial, seperti menabung untuk masa depan. Kedua variabel ini saling mendukung dikarenakan pengetahuan memampukan mahasiswa membuat keputusan yang bijak, sedangkan motivasi mendorong mereka untuk bertindak. Kombinasi keduanya secara simultan memperkuat minat untuk berinvestasi.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, pengetahuan memengaruhi sikap terhadap investasi, sedangkan motivasi berkaitan dengan norma subjektif dan kontrol perilaku. Keduanya berperan penting dalam membentuk niat seseorang untuk berinvestasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Mastura (2020) dan Wulandari (2020), yang menegaskan bahwa pengetahuan dan motivasi menjadi faktor kunci dalam mendorong minat investasi, terutama karena adanya daya tarik seperti potensi return yang menguntungkan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan investasi, dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa prodi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas samudra pada pasar modal, maka kesimpulan penelitian ini yaitu secara parsial pengetahuan investasi, dan motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Dan secara simultan pengetahuan investasi, dan motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap terhadap minat investasi mahasiswa prodi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis unversitas samudra pada pasar modal.

Berdasarkan temuan penelitian ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Fokus penelitian hanya pada dua variabel, yaitu pengetahuan dan motivasi investasi, sehingga belum mencakup faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi minat investasi mahasiswa, seperti modal minimal investasi, persepsi resiko investasi, dan *return* investasi. Selain itu, penelitian tidak membedakan responden berdasarkan pengalaman berinvestasi, sehingga tidak dapat mengidentifikasi perbedaan pengaruh variabel antara mahasiswa yang telah memiliki pengalaman dan yang belum. Pengukuran terhadap pengetahuan dan motivasi juga dilakukan secara kuantitatif tanpa pendalaman kualitatif terhadap aspek-aspek spesifik yang dominan. Di sisi lain, meskipun fasilitas kampus seperti KSPM dan Galeri Investasi disebut berkontribusi, penelitian ini belum menganalisis secara terpisah pengaruh lingkungan pembelajaran terhadap minat investasi.

Berdasarkan keterbatasan yang ada, disarankan agar penelitian selanjutnya mengembangkan model dengan memasukkan variabel tambahan seperti modal minimal investasi, persepsi resiko investasi, dan *return* investasi guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi. Peneliti juga dianjurkan untuk membedakan responden berdasarkan pengalaman investasi agar dapat mengidentifikasi perbedaan persepsi dan perilaku investasi secara lebih spesifik. Selain itu, penggunaan metode campuran (*mixed methods*) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam terkait dimensi pengetahuan dan motivasi investasi. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengukur secara eksplisit

pengaruh fasilitas kampus dan lingkungan pembelajaran, seperti keberadaan KSPM dan Galeri Investasi, dalam mendorong minat investasi mahasiswa.

.

REFERENSI

Aini, N., Maslichah, M., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, risiko dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Kota Malang). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(05).

Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179– 211.

Alfrita, E. E. (2019). Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Amhalmad1, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, *2*(4), 734. https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851

Bakhri, S., Aziz, A., & Sarinah, R. (2020). Pengetahuan dan Motivasi untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 60–73. https://doi.org/10.32534/jv.v15i2.1175

Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56.https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297

Dayana, I., & Marbun, J. (2018). Motivasi kehidupan. Guepedia.

Dwi Ariyanti, S., & Wulandari Pangestuty, F. (2023). Pengaruh Fitur Robo Advisor Dan Minimal Top Up Terhadap Minat Investasi Reksadana (Studi Kasus Pada Aplikasi Bibit Dan Bareksa). *Contemporary Studies in Economic*, 2(4), 634–645.http://dx.doi.org/10.21776/csefb.2023.02.4.7

Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis faktor yang memengaruhi keputusan investasi (studi pada mahasiswi di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, *4*(2), 396-405.

Humaira, S., & Lubis, N. (2024). SRUDI LITERATUR: PERKEMBANGAN EKONOMI KREATIF UNTUK PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAH DAERAH. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 5(5), 345-355.

Haidir, M. S. (2019). Pengaruh pemahaman investasi, dengan modal minimal dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah. *Jurnal Istiqro*, 5(2).https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p267-281

Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49-70.

Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jiagabi*, 9(1), 64-75.

Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2015). Kemampuan pelatihan pasar modal memoderasi pengaruh pengetahuan investasi dan penghasilan pada minat berinvestasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 105-118.

Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, *16*(2), 81-95.

Nesia, S., & Widayati, I. (2022). Efek Motivasi Investasi Sebagai Moderator Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi* (*JPAK)*, 10(3), 267–281.

Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).

Salisa, N. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182. https://doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194

Saputra Dodi & Ruzikna 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *JOM FISIP* Vol. 5: Edisi II.

Sugiyono. (2019) "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta.

Suharyat, Yayat. 20017. Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku. *Jurnal Region*. Vol. I No. 20

Suprihati, & Pradanawati, S. L. (2020). the Influence of Knowledge , Investment Motivation and Investment Understanding on Student Interest To Invest in the Capital Market. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 2020(4), 1030–1038. https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR

Wulandari, A. (2020). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *1*, 1-12.

WIBOWO, A. H., & ADITYAWARMAN, A. (2022). *ANALISIS PENGARUH DETERMINAN MINAT INVESTASI DENGAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH SEBAGAI VARIABEL MEDIASI* (Doctoral dissertation, UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis).